

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian adalah salah satu langkah yang harus di tempuh untuk mengumpulkan data dengan tujuan mencari jawaban pertanyaan penelitian yang di ajukan dalam penelitian. Adapun pembahasan dalam prosedur penelitian ini yaitu; Metode penelitian, Variabel penelitian, Desain penelitian, Populasi, Sampel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik analisis data, Langkah-langkah penelitian, dan Waktu serta Tempat penelitian.

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang didasari oleh pandangan ideologis dan pandangan filosofis. Metode penelitian merupakan proses ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiono, 2017:2). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Eksperimen dengan desain penelitian Kuasi. Metode Kuasi Eksperimen ini menggunakan kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol, hal ini karena peneliti akan mencari pengaruh perlakuan yang digunakan terhadap perlakuan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Youtube terhadap minat belajar sejarah pada siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono(2017:38) berpandangan Variable penelitian merupakan segala bentuk yang telah di tetapkan pada penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang bentuk tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Menentukan

Variabel yang baik harus berlandaskan dengan teoritis, dijelaskan oleh hipotesis hal ini tergantung dari mudah rumitnya rancangan penelitian. Fungsi dari adanya variable tersebut adalah untuk mempersiapkan metode pengolahan data untuk pengujian hipotesis.

Penelitian ini terdapat dua variable yaitu; Variabel (*Independent*) bebas yang merupakan variabel mempengaruhi dan menjadi sebab munculnya variabel (*Dependen*) terkait, pada penelitian ini variabel bebas yaitu Media Youtube. Variabel Terkaik adalah variabel yang terpengaruh atau sebab akibat adanya penggunaan variabel (*Indenvenden*)bebas yang telah ditetapkan, pada penelitian ini Variabel terkainya adalah Minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *Quasi-experiment* (Eksperimen semu). Desain Penelitian adalah salah satu prosedur atau landasan dan Teknik dalam merencanakan penelitian yang berfungsi sebagai landasan untuk membangun strategi lalu akan menghasilkan model penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Maka dapat dikatakan desain penelitian adalah sebagai alat penuntun bagi peneliti dalam proses pengambilan data (Sarwono, 200679). Berdasarkan sampel yang telah terbentuk secara alami dan tidak merubah komposisi pada kelas tersebut sehingga partisipannya tidak dilakukan secara acak(*non-randomly assignment*), maka peneliti akan memilih desain *Quasi-experiment*. Jenis penelitian *Quasi Experiment* yang peneliti gunakan ialah *pretest-posttest with non-Equivalent Control-Group Design*.

Tabel 3. 1 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas eksperimen	$O^1 \text{ ___ } X \text{ ___ } O^2$
Kelas Kontrol	$O^1 \text{ _____ } O^2$

Keterangan :

O^1 : Pretest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

O^2 : Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

X : Penerapan *treatment* atau perlakuan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Kuncoro (2009:123) menjelaskan Populasi adalah suatu kelompok elemen lengkap yang didalamnya berupa orang, kejadian, transaksi, ataupun objek untuk dipelajari atau dijadikan objek penelitian. Maka populasi dapat di artikan sebagai objek keseluruhan penelitian yang terdiri makhluk hidup, nilai tes, benda gejala dan peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakter ristik dalam suatu penelitian. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian tersebut kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna.

Tabel 3. 2 Populasi kelas XI MIPA SMAN 1 Singaparna

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA 1	36
2.	XI MIPA 2	37
3.	XI MIPA 3	37
4.	XI MIPA 4	36
5.	XI MIPA 5	37

6.	XI MIPA 6	37
7.	XI MIPA 7	34
8.	X IMIPA 8	37
Jumlah		291

3.4.1 Sampel

Sampel adalah Sebagian kecil dari populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat digunakan sebagi sampel (Somantri & Muhidin, 2006:63). Pengambilan hasil sampel ini diwakili oleh sebagian jumlah populasi sehingga sampel yang digunakan harus bersifat *representative*. Dengan pertimbangan tertentu penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan rendahnya minat belajar siswa. Peneliti memilih kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 6 sebagai kelas kontrol di SMAN 1 Singaparna.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	11
2.	Perempuan	26
Total Jumlah		37

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian Kelas Kontrol

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	18
2.	Perempuan	29
Total Jumlah		37

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dalam penelitian yang paling strategis dalam penelitian dan juga sangat penting karena tujuan utama dari penelitian yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, sumber, dan pengaturan. Pada penelitian ini dalam memperoleh data yang valid dan objektif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah survey lapangan dengan cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap variabel yang akan diteliti. Menurut Riyanto (2001:3) Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan objek penelitian yang akan diteliti, pengamatan objek ini dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Pada observasi partisipatif adanya keterlibatan secara langsung penelitian dalam kegiatan yang dilaksanakan, observasi non-partisipatif tidak adanya keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis observasi partisipan maka peneliti akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar dapat mengamati dan merasakan secara langsung penggunaan Media Youtube pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Singaparna.

3.5.2 Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden dan harus dijawab. Pengumpulan data berupa angket salah satu metode pengumpulan data yang tepat digunakan karena responden menjawab pertanyaannya dengan lebih praktis dan responden dapat menjawab pertanyaan dengan leluasa dan nyaman. Teknik pengumpulan data berupa angket akan berlangsung dengan optimal bila peneliti sudah mengetahui dan memahami secara pasti variabel yang akan diteliti. Pada penelitian tersebut, Angket yang berbentuk berbagai pertanyaan akan diberikan kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna dengan tujuan mendapatkan data terkait pengaruh Media Youtube pada mata pelajaran sejarah Indonesia terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan Pengukuran angket jenis pengukuran skala *likert*. Pada jenis pengukuran ini terdapat jawaban tersendiri pada setiap pertanyaan yang diberikan dan nilai tersebut tersusun dengan besaran dari sangat positif hingga sangat negatif. Menurut Mulyatiningsih (2012:12) berpandangan bahwa dalam penggunaan skala *likert* menggunakan empat skala jawaban dan tidak ada jawaban yang netral karena supaya jawaban responden akan lebih tegas. Berikut ini contoh alternatif yang peneliti buat pada pengukuran skala likert.

Tabel 3. 5 Skala Likert

Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai pada saat penelitian guna untuk mendapatkan informasi yang berisi variabel berkarakter dan objektif. Tujuan dari instrumen penelitian ini untuk mempermudah penelitian dan supaya lebih tersusun pada penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu:

3.6.1 Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Pada penelitian ini pengumpulan data akan menggunakan angket untuk mencari data terkait minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Media Youtube oleh peneliti kepada siswa berikut ini merupakan kisi-kisi kuisioner minat belajar:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Minat Belajar

No	Indikator	No Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Adanya perasaan senang dan keaktifan dalam pembelajaran	14, 24, 25, 28, 29, 30	6
2.	Pada saat pembelajaran sejarah berlangsung siswa bertindak pasif dan tidak merasa senang	2, 11, 19	3
3.	Adanya ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran	1, 5, 9, 15, 17	5
4.	Tidak adanya ketertarikan saat pembelajaran sejarah berlangsung	10, 12, 18, 21	4
5.	Adanya bentuk perhatian dalam belajar	3, 4	2
6.	Siswa tidak memperhatikan materi pada saat pembelajaran sejarah berlangsung	22, 23	2
7.	Adanya keterlibatan dalam pembelajaran	6, 7, 8, 16, 26	5
8.	Siswa kurang terlibat dalam	13, 20, 27	3

No	Indikator	No Butir Pertanyaan	Jumlah
	pembelajaran		
Jumlah Pertanyaan			30

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti lalu dijadikan catatan. Lembar observasi tersebut berisi mengenai catatan yang berisi data secara keseluruhan proses pembelajaran hal apa saja yang diamati dan diperoleh sesuai dengan fakta lapangan.

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Guru

Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Pra-pendahuluan		
	Guru menyiapkan kelengkapan administrasi. Guru menyiapkan alat, media dan sumber belajar yang akan digunakan saat proses pembelajaran		
	Guru menyiapkan model yang akan digunakan saat pembelajaran		
2	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru membuka pembelajaran dengan serangkaian kegiatan pembukaan		
	Guru melakukan pengkondisian peserta didik dan bertukar kabar dengan peserta didik		
	Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik		
	Guru menjelaskan materi dan kompetensi apa saja yang akan dicapai		
3	Kegiatan inti		
	Guru menjelaskan petunjuk dan ketentuan saat pembelajaran menggunakan Media Youtube		
	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil		
	Guru memberikan materi dengan menayangkan video Youtube		

	Guru memberikan penugasan kepada siswa sesuai dengan ketentuan materi tiap kelompok		
	Guru memeberikan intruksi pada peserta didik untuk melakukan presentasi, sesi tanya jawab dan diskusi interaktif		
	Guru memberikan apresiasi kepada seluruh kelompok belajar		
4	Kegiatan Penutup		
	Guru mrmberi ulasan secara keseluruhan terkait materi yang telah dipelajari		
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		

Tabel 3. 8 Lembar Observasi Peserta Didik

No	Kategori Pengamatan	Score	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik datang tepat waktu saat pembelajaran di mulai		
2	Peserta didik antusias saat pembelajaran berlangsung.		
3	Peserta didik memperhatikan guru saat pembelajaran dari awal hingga akhir		
4	Peserta didik bekerja sama dengan baik bersama teman kelompoknya.		
5	Peserta didik bersemangat pada saat mengerjakan tugas kelompoknya.		
6	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang di berikan		
7	Peserta didik saling membantu temannya dalam menginvestigasi materi		
8	Peserta didik aktif berinteraksi bersama guru atau bersama kelompoknya.		

9	Peserta didik mencari sumber referensi lain yang berkaitan dengan materi tersebut.		
10	Peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran		

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif dilandasi oleh data yang kongkrit dimana datanya berupa angka yang dapat di ukur oleh statistik sebagai alat uji penghitungan. Analisis data ini dilakukan setelah semua data berhasil dikumpulkan dari responden maupun sumber data yang diperoleh. Data yang sudah dikumpulkan akan di kelompokkan sesuai dengan variable dan jenis responden yang selanjutnya akan ditabulasi data berdasarkan variable dari keseluruhan responden. Data variabel yang telah selesai diteliti akan dikumpulkan dan dilakukan perhitungan menggunakan statistik untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menjabarkan data sampel yang di ambil dari populasi supaya hasilnya lebih jelas. Menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Setelah data diperoleh selanjutnya akan di uji untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan bantuan aplikasi SPSS dengan beberapa proses yaitu, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran dari instrument yang valid, bisa dikatakan valid karena membuktikan secara tepat. Uji validitas adalah pengujian untuk menentukan ketepatan alat ukur. Uji validitas bisa dikatakan tinggi Ketika seluruh

fungsi ukuran dilakukan dan menghasilkan tes ukuran yang akurat. uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menguji angket pada penelitian dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan total skor secara keseluruhan. Berikut merupakan keputusan uji validitas sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Dengan perbandingan tersebut dinilai korelasi tabel r dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas sebesar $N-2$. Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2017):

Tabel 3. 9 Interpretasi Uji Validitas

0 – 0,199	: Sangat Lemah
0,20 – 0,399	: Lemah
0,40 – 0,599	: Sedang
0,60 – 0,799	: Kuat
0,80 – 1,0	: Sangat Kuat

Peneliti melakukan uji validasi di kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Singaparna dengan jumlah soal sebanyak 30 butir pertanyaan. Peneliti merumuskan jika nilai $Sig < 0,05$ maka dinyatakan Tidak Valid dan jika nilai $Sig > 0,05$ maka Tidak Valid. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas

NO	R HITUNG	R TABEL	Signifikan	Keterangan
1	0.614	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
2	0.633	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
3	0.633	0.339		Valid
	0.000		<0.05	

	34			
4	0.248	0.339		Tidak Valid
	0.157		>0.05	
	34			
5	0.371	0.339		Valid
	0.031		<0.05	
	34			
6	0.446	0.339		Valid
	0.008		<0.05	
	34			
7	0.353	0.39		Valid
	0.041		<0.05	
	34			
8	0.497	0.339		Valid
	0.003		<0.05	
	34			
9	0.705	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
10	0.571	0.39		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
11	0.655	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
12	0.397	0.339		Valid
	0.020		<0.05	
	34			
13	0.192	0.339		Tidak Valid
	0.276		>0.05	
	34			
14	0.534	0.339		Valid
	0.001		<0.05	
	34			
15	0.294	0.339		Tidak Valid
	0.91		>0.05	
	34			
16	0.440	0.339		Valid
	0.009		<0.05	
	34			
17	0.623	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			

18	0.425	0.339		Tidak Valid
	0.12		>0.05	
	34			
19	0.731	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
20	0.606	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
21	0.400	0.339		Valid
	0.019		<0.05	
	34			
22	0.398	0.339		Valid
	0.020		<0.05	
	34			
23	0.612	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
24	0.591	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
25	0.178	0.339		Tidak Valid
	0.313		>0.05	
	34			
26	0.707	0.339		Valid
	0.000		<0.05	
	34			
27	0.546	0.339		Valid
	0.001		<0.05	
	34			
28	0.368	0.39		Valid
	0.032		<0.05	
	34			
29	0.463	0.339		Valid
	0.006		<0.05	
	34			
30	0.390	0.339		Valid
	0.022		<0.05	
	34			

3.7.2 Uji reliabilitas

Sugiono (2017:130) berpendapat Uji Reliabilitas merupakan hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data

yang sama. Jenis uji reliabilitas yang tepat pada penelitian ini yaitu *Cronbach alpha* dengan standar minimal koefisien reliabilitas sama atau lebih besar dari 0,6. Jika r hitung (*Cronbach alpha*) > r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Adapun interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas menurut Ruseffendi(2005:160) :

Tabel 3. 11 Interpretasi Uji Reliabilitas

0,00 – 0,20	Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	60.8235	79.059	.582	.889
Item_02	60.8235	77.847	.591	.889
Item_03	60.5000	77.955	.616	.888
Item_04	60.8235	80.574	.322	.895
Item_05	60.7059	80.153	.396	.893
Item_06	60.5882	81.704	.311	.894
Item_07	61.0000	79.030	.447	.892
Item_08	61.2647	75.716	.623	.887
Item_09	61.6176	78.546	.554	.889
Item_10	60.6176	76.546	.601	.888
Item_11	61.0588	79.815	.312	.896

Item_12	60.9706	78.393	.471	.891
Item_13	61.0882	79.598	.347	.894
Item_14	61.5000	77.955	.616	.888
Item_15	60.8824	75.743	.706	.885
Item_16	61.1176	79.258	.551	.890
Item_17	60.9118	80.386	.346	.894
Item_18	61.9706	81.120	.332	.894
Item_19	61.4412	77.466	.578	.889
Item_20	61.0882	77.840	.542	.890
Item_21	60.9118	76.325	.649	.887
Item_22	61.5882	77.401	.464	.892
Item_23	61.0588	80.784	.279	.896
Item_24	60.8235	79.665	.429	.892
Item_25	60.9412	80.360	.373	.893

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data terdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa jenis uji normalitas yang dapat digunakan yaitu; *Lilliefors*, *Shapiro wilk*, *jaque bera*, *chi-square*, dan *kolomogorov Smirnov*. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data yaitu menggunakan pengujian *shapiro-wilk* dengan taraf sebagai berikut signifikan 5% ataaau 0,05. Data dapat dinyatakan terdistribusi normal jika mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ dan data dinyatakan tidak normal jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Untuk mempermudah pengujian dalam penelitian maka menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 untuk melakukan analisis data pada uji normalitas.

3.7.4 Uji Homogenitas

Penggunaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apalagi data sudah melalui uji normalitas dan telah terdistribusi dengan normal. Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan uji *levine* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 25 dalam melakukan uji homogenitas dengan standar taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dapat dinyatakan sebagai data homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan jika nilai

signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak homogen. Setelah dinyatakan lulus homogen maka akan dilakukan uji hipotesis.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah jawaban sementara yang terdapat pada rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah itu berbentuk pertanyaan. Mengapa dikatakan jawaban sementara karena hanya didasarkan teori yang relevan, dan belum di dasarkan pada fakta empiris yang di peroleh pada saat pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan metode Uji indenpenden sampel T-test dalam melaksanakan uji hipotesis. Uji paired sampel T-test bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan keduann mean yang diperoleh dari hasil minat belajar siswa berdasarkan hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis berdasarkan nilai signifikansinya $>0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Penyusunan

Peratama pada saat penelitian yang hrus dilakukan adalah menentukan tema, setelah itu observasi ke sekolah yang akan di teliti untuk mengetahui masalah yang terjadi, selanjutnya melakukan mengajukan judul kepada pembimbing, lalu dilanjut dengan menyusun proposal penelitian. Proposal yang telah di setuju akan uji melalui siding proposal dan yang terakhir setelah ujian proposal dilaksanakan yaitu menyiapkan semua kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang pertama dilakukan adalah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penerapan proses belajar menggunakan Media Youtube guna mengetahui pengaruh media tersebut terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna. Selanjutnya akan melakukan Pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dengan menggunakan metode pretest dan posttest berupa angket yang akan diberikan kepada siswa pada sebelum dan sesudah penerapan Media Youtube. Pada tahap berikutnya setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti melakukan penyaringan dan menganalisis data yang telah didapatkan. Tujuannya untuk mempermudah dalam menentukan data yang valid setelah mendapatkan data yang dibutuhkan.

3. Tahap Akhir

Tahap yang akhir adalah melakukan penyusunan secara keseluruhan data yang didapatkan dan disaring dari awal sampai akhir penelitian yang disusun sebagai laporan berisi data valid yang didapatkan melalui proses analisis data kuantitatif.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 13 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Tahap Penyusun							
	Penyusunan dan pengajuan							

	Pengajuan Proposal							
	Perizinan penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	Pengumpulan data							
	Pengelolaan data							
3.	Tahap akhir							
	Penyusunan laporan akhir							

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih menjadi tempat penelitian oleh peneliti adalah kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Singaparna yang terletak di Jln. Perikanan Darat, Cipakat, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46416.